

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Pertanahan Nasional (BPN) Klaten adalah Lembaga Pemerintah Non Kementrian yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden dan dipimpin oleh Kepala Kantor. (Sesuai dengan Perpres No. 63 Tahun 2013). Badan Pertanahan Nasional mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pertanahan secara nasional, regional dan sektoral sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satunya adalah kegiatan PRONA yang pada prinsipnya merupakan kegiatan pendaftaran tanah pertama kali. Pada tahun 2015 BPN Klaten mendapat jatah sertifikat tanah sebanyak 1000 bidang, tahun 2016 sebanyak 2000 bidang, dan pada tahun 2017 BPN Klaten mendapatkan jatah sertifikat prona sebanyak 7500 bidang yang terdiri atas 7300 bidang PRONA, 100 bidang UMKM, 100 bidang Pertanian.

Untuk percepatan pendaftaran tanah sebagaimana dimaksud Pasal 19 UUPA yang saat ini telah mencapai \pm 54 (lebih kurang lima puluh empat) juta bidang dari \pm 85 (lebih kurang delapan puluh lima) juta bidang tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia (data dari Pusat Data dan Informasi Pertanahan tanggal 11 November 2015), sejak tahun 1981 dilaksanakan pendaftaran tanah pertama kali secara masal dalam rangka penerbitan sertipikat hak atas tanah sebagai surat tanda bukti hak melalui Proyek Operasi Nasional (PRONA) Pertanahan yang merupakan salah satu kegiatan pembangunan pertanahan bagi

Warga Negara Indonesia atau badan hukum/lembaga sosial dan keagamaan, yang diutamakan bagi masyarakat golongan ekonomi lemah hingga menengah. Saat ini PRONA menjadi salah satu Program Prioritas Nasional Legalisasi Aset sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 4 Tahun 2015 tentang Program Nasional Agraria (PRONA) yang masih mendapat tanggapan positif dari masyarakat. Sejalan dengan perkembangan yang terjadi di tengah masyarakat, pelaksanaan PRONA tidak lagi hanya ditujukan untuk masyarakat golongan ekonomi lemah hingga menengah saja, tetapi lebih kepada menuju desa lengkap sebagai integrasi tata ruang dan pertanahan guna mewujudkan: “Tanah untuk ruang hidup yang memakmurkan dan menenteramkan”.

Saat ini BPN hanya menggunakan brosur dan surat pemberitahuan kepada kepala desa setempat untuk menyampaikan informasi kegiatan PRONA. Melihat data diatas yang selalu naik jatah setipikat tanah yang di peroleh kantor BPN Klaten, di butuhkan media informasi kepada masyarakat mengenai proses pengurusan sertifikat PRONA, salah satunya dengan media informasi berupa animasi motion graphic. Sehingga dalam penelitian penyusunan skripsi ini berjudul “Penerapan Motion Graphic Dalam Pembuatan Iklan Komersial Prona Kantor BPN Klaten”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat di rumuskan permasalahan yaitu bagaimana menerapkan motion graphic dalam pembuatan iklan komersial PRONA Kantor BPN Klaten.

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak melebar akan dibatasi pada beberapa hal berikut ini:

1. Data yang di ambil sesuai dengan Petunjuk Teknis Kegiatan PRONA 2016.
2. Iklan ini berisi gambaran kepada masyarakat tentang pengurusan sertipikat tanah letter C pada Kantor BPN Klaten dengan proses yang sederhana, mudah, cepat dan murah.
3. Iklan berdurasi 3:12 detik dan akan menjadi kewenangan Kantor BPN Klaten dalam penayangan.
4. Teknik yang digunakan yaitu penerapan efek visual dengan metode motion graphic pada Kantor BPN Klaten.
5. Aplikasi yang di gunakan : Adobe Audition CC 2018, Adobe After Effects CC 2018, Adobe Premiere CC 2018, Adobe Ilustrator CC 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menyediakan pilihan penawaran promosi kantor BPN Klaten dalam bentuk motion graphic.
2. Menerapkan teknik visual dengan metode motion graphic dalam pembuatan iklan PRONA Kantor BPN Klaten.

3. Membuat iklan televisi untuk PRONA Kantor BPN Klaten sebagai media informasi.

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang obyek permasalahan dari penelitian yaitu :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

a) Metode Wawancara

Metode pengumpulan data dengan cara mengadakan wawancara langsung dengan pihak Kantor BPN Klaten.

b) Metode Observasi

Dalam metode ini penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak yang berkepentingan yang merupakan narasumber untuk mendapatkan informasi yaitu Kepala Sub. Bagian Pengendalian dan Pemberdayaan Kantor BPN Klaten.

c) Metode Kepustakaan

Metode pengumpulan data dengan menggunakan buku atau internet yang bersangkutan tentang iklan dan animasi *motion graphic* sebagai bahan referensi.

1.5.2 Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisa data-data dan informasi yang diperoleh untuk diidentifikasi dan di tindak lanjuti untuk membuat

rekomendasi dan solusi perancangan sebuah iklan komersial. Pada penelitian digunakan model Analisis Data Kualitatif dan Analisis Kebutuhan.

1.5.3 Metode Perancangan

Pada metode ini merancang konsep untuk pembuatan video clip yang di siapkan sesuai dengan konsep yang mencakup Brainsroming, Naskah Cerita, Storyboard, Editing dan Produksi.

1.5.4 Metode Pengembangan

Peneliti menggunakan metode pengembangan dengan melakukan tahap produksi yang meliputi pengambilan gambar hingga validasi data. Selain itu juga pada tahap pasca produksi yang meliputi *compositing*, dan *editing*, pemberian *sound effect* hingga tahap *finishing* berupa rendering dan *distributing*.

1.5.5 Metode Testing

Metode testing yang akan di lakukan adalah dengan cara menguji apakah format video sudah sesuai dengan standar pertelevisian indonesia dengan menguji apakah konten yang terdapat pada iklan PRONA sudah sesuai dengan Petunjuk Taknis yang di tetapkan oleh Kantor BPN Klaten.

1.5.6 Metode Implementasi

Pada tahap ini hasil iklan yang di buat akan di implementasikan pada sebuah iklan komersial tv dengan durasi 3.12 detik serta pada youtube chanel.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berdasarkan pokok permasalahan agar lebih terarah dapat diurutkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan arahan tentang masalah-masalah yang akan dibahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang beberapa teori dasar multimedia, iklan televisi, software dan langkah-langkah yang digunakan sebagai landasan dalam pembuatan skripsi.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN APLIKASI

Bab ini menjelaskan tentang pembuatan dan perancangan iklan televisi pada PRONA Kantor BPN Klaten.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan proses dan Hasil tahapan dari pembuatan dan perancangan iklan televisi pada PRONA Kantor BPN Klaten.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan dan hasil kuisioner yang berisi saran dan tanggapan tentang iklan yang telah dibuat dari pihak Kantor BPN Klaten.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat keterangan yang didapat dari beberapa buku dan internet sebagai referensi dan panduan dalam pembuatan penulisan skripsi

LAMPIRAN

